

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman matematis dalam menyelesaikan masalah bilangan pecahan pada siswa kelas V-A SDN I Cikidang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dengan Model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman matematis dalam menyelesaikan masalah bilangan pecahan pada siswa kelas V-A SDN I Cikidang telah berlangsung dengan baik, karena terlaksana sesuai dengan perencanaan pembelajaran berdasarkan langkah-langkah Model *Problem Based Learning*. Dalam pembelajaran, siswa menunjukkan respon yang cukup baik. Respon yang dimaksud yaitu: (a) Dengan belajar berkelompok, dapat terjadi kegiatan diskusi yang bermanfaat, terjadi interaksi sosial, dan interaksi berpikir antar siswa terjadi kerjasama yang baik antar anggota kelompok dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam lembar kerja siswa (LKS), (b) Siswa menjadi lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Peningkatan pemahaman matematis pada materi operasi hitung bilangan pecahan pada siswa kelas V-A SDN I Cikidang setelah pembelajaran Matematika dengan penerapan Model *Problem Based Learning* terjadi secara cukup baik. Hal tersebut terbukti dengan indeks gain skor rata-rata kelas dari Siklus I ke Siklus II sebesar 0,31 dengan interpretasi sedang.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan mengenai penerapan model *Problem Based Learning* untuk meningkatkan pemahaman matematis dalam menyelesaikan masalah bilangan pecahan pada siswa kelas V-A SDN I Cikidang, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Guru perlu menerapkan model *Problem Based Learning* di dalam pembelajaran matematika, karena model ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman matematis pada materi operasi hitung bilangan pecahan pada siswa. Selain itu, hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning* adalah (a) guru harus memberikan arahan dan kejelasan kepada siswa dalam melaksanakan penyelidikan masalah, (b) guru harus konsisten dan tegas dalam memberikan aturan pada siswa ketika pembagian kelompok, (c) guru harus memiliki komitmen terhadap pembelajaran berpusat pada siswa atau pembelajaran yang diarahkan oleh siswa, (d) guru harus membiasakan dalam kegiatan belajar kelompok.
2. Penguasaan materi prasyarat memiliki peran yang penting terhadap pemahaman matematis pada siswa, karena itu penguasaan materi prasyarat perlu ditinjau ulang kembali dengan cara membahas materi sebelumnya yang telah dipelajari.